

**ANALISIS YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

*Analysis of Factors Affecting Audit Delay*  
*(An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2012-2016)*

Dearmando Alianta Manalu<sup>1</sup>, Dr. Majidah, SE., M.Si.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung  
<sup>1</sup>dearmando@student.telkomuniversity.ac.id, majidah@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Metode analisis data dari penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.0. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 160 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan secara parsial, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan penelitian ini, maka perusahaan disarankan untuk mempertahankan tingkat profitabilitasnya dan mempertimbangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik agar dapat mempersingkat *audit delay*. Bagi investor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan audit dapat menjadi salah satu informasi untuk pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP dan *Audit Delay*

**ABSTRACT**

*This research was purposed to finding out the influence of Profitability, Company Size, Age of Company and Size of Public Accounting Firm in the mining company that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012-2016 Data analysis method from this research is panel data regression analysis using Eviews software version 9.0. The sample in this research are 32 companies with 5 years study period and give 160 sample units.*

*The result showed that simultaneously Profitability, Company Size, Age of Company and Size of Public Accounting Firm significantly influence on Audit Delay. While partially, Profitability, Age of Company and Size of Public Accounting Firm have a significant negative effect on Audit Delay. While Company Size have no effect to Audit Delay*

*Based on this research, the company is suggested to maintain profitability ratio and consider Size of Public Accounting Firm to shorten audit delay. For investor the timeliness in submitting audit reports can be one of the information for investment decision making*

**Keywords** : Profitability, Company Size, Age of Company, Size of Public Accounting Firm and *Audit Delay*

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna Laporan Keuangan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat

berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika informasi akuntansi yang disampaikan tepat waktu, maka informasinya relevan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan informasi akuntansi yang disampaikan tidak tepat waktu atau terjadi *audit delay*, maka kebermanfaatannya terhadap informasi tersebut akan berkurang atau menyesatkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) peraturan berdasarkan periode objek yang akan diteliti. Sampel penelitian dari tahun 2012-2015 menggunakan peraturan No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, peraturan yang terbaru yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 yang mulai berlaku sejak tanggal di undangkan 29 Juli 2016 yang tertuang dalam pasal 24. Sehingga data penelitian tahun 2016 menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit delay* salah satunya adalah profitabilitas yang dilihat dari laba rugi perusahaan, ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan dan umur perusahaan yang dilihat dari pertama kali perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun penelitian. Serta faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilihat dari afiliasinya yang termasuk KAP *big four* atau KAP *non big four*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

## **2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI**

### **2.1. Dasar Teori**

#### **2.1.1. *Audit Delay***

Menurut Primantara & Rasmini (2015), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Dampak yang ditimbulkan perusahaan yang mengalami *audit delay* yang panjang salah satunya adalah merugikan investor. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut kehilangan relevansinya. *Audit delay* juga akan merugikan perusahaan terkait yang mengakibatkan citra perusahaan kurang baik di pandang investor. Sedangkan bagi investor keadaan ini membuat mereka sulit untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya.

#### **2.1.2. Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas dalam periode tertentu. Rasio *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

**2.1.3. Ukuran Perusahaan**

Menurut Ivena Tiono (2013) menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa faktor seperti total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natural* total asset (LnTA). Meskipun kelemahannya kemungkinan asetnya tidak produktif, tetapi menggunakan total aset itu relatif lebih stabil.

**2.1.3. Umur Perusahaan**

Menurut (Kurniawan, 2014), perusahaan yang memiliki umur lebih lama cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Menurut (Santosa & Kurnia, 2013), umur *listing* perusahaan dihitung dari pertama kali perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun penelitian.

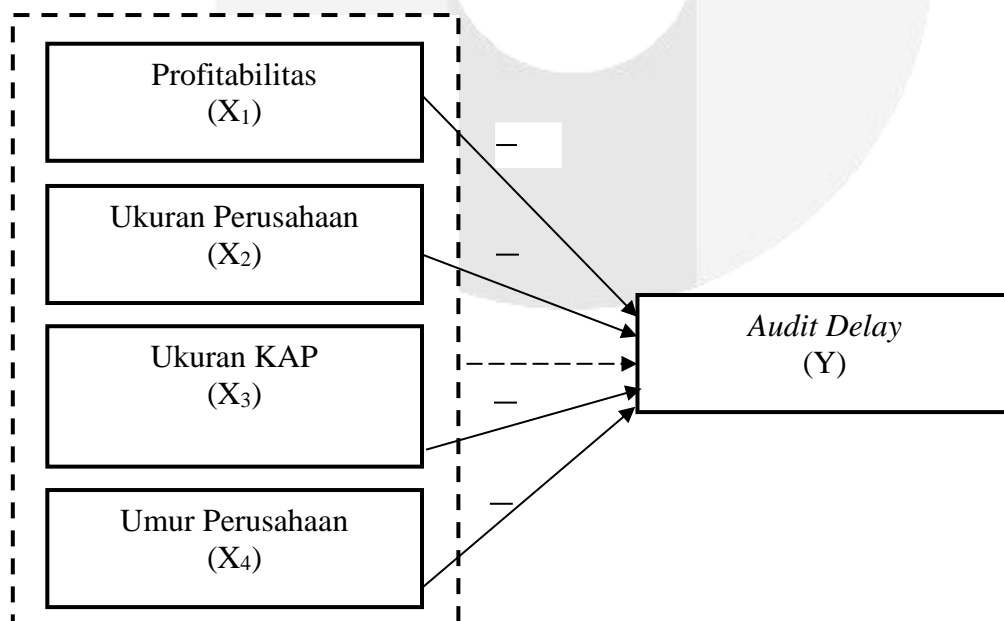
**2.1.4. Ukuran KAP**

Menurut Puspitasari & Sari,(2012) menyatakan, bahwa KAP yang besar dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat karena memiliki banyak sumber daya manusia yang mampu melakukan pekerjaan audit dan manajemen audit yang rapih dan terstruktur. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. KAP Internasional (Big Four) dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat karena memiliki banyak sumber daya manusia yang mampu melakukan pekerjaan audit dan manajemen audit yang rapih dan terstruktur.

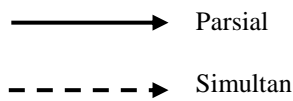
**2.1.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan telaah teoritis dan pengembangan hipotesis maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Keterangan :



**2.2. Metodologi Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu : 1) Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. 2) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit secara konsisten selama tahun penelitian. 3) Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indicator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini. Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 160 perusahaan yang terdiri dari 32 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini terdiri dari 2 skala yaitu rasio dan nominal. Variabel yang menggunakan skala rasio seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *audit delay* akan dilakukan statistik deskriptif yang menjelaskan nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Sedangkan untuk variabel yang menggunakan skala nominal seperti ukuran KAP dilakukan statistik deskriptif yang mengkategorikan jumlah KAP yang mengaudit perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Skala Rasio**

Keterangan	ADLY	ROA	LnTA	UP
Mean	77,47	0,01	28,98	10,75
Max	273	0,3	32,11	26
Min	17	-0,72	25,72	0
Std. Deviasi	28,93	0,12	1,52	7,04

**Tabel 2**  
**Analisis Deskriptif Ukuran KAP**

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Jumlah	Persentase
KAP <i>big four</i>	18	17	15	15	15	80	50 %
KAP <i>non big four</i>	14	15	17	17	17	80	50 %
Total	32	32	32	32	32	160	100 %

Tujuan dari pengujian statistic deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara deskriptif masing-masing variabel yang digunakan. Pada tabel 1 dapat dilihat hasil uji deskriptif seperti rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hal tersebut menggambarkan secara individual dari masing-masing variabel tanpa melihat pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 2 dapat dilihat persentase jumlah perusahaan yang menggunakan KAP *big four* dan KAP *non big four*. Tabel tersebut menunjukkan bahwa KAP *big four* dan KAP *non big four* memiliki jumlah yang sama.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa, variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *audit delay* memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan, variabel profitabilitas memiliki *mean* yang lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut tidak berkelompok atau bervariasi. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 9.0 yang telah diolah.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Random Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.14311	21.59515	2.970255	0.0034
ROA	-80.81870	8.660005	-9.332408	0.0000
LNTA	0.806035	0.785222	1.026505	0.3063
UP	-0.559043	0.108754	-5.140436	0.0000
UKAP	-6.772443	2.405866	-2.814971	0.0055
Weighted Statistics				
R-squared	0.528316	Mean dependent var		152.4412
Adjusted R-squared	0.516143	S.D. dependent var		120.8923
S.E. of regression	23.71533	Sum squared resid		87174.61
F-statistic	43.40244	Durbin-Watson stat		1.001187
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber* : Output Eviews 9.0 (Data diolah penulis, 2018)

### 3.1.1. Uji Chow

Berdasarkan hasil uji chow, menunjukkan nilai Prob (*cross section* F) sebesar 0,0040 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) < 0,05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa  $H_1$  diterima atau model yang terpilih adalah *fixed effect*.

### 3.1.2. Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji hasuman, diperoleh nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0,0077 lebih kecil dari tarif signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) < 0,05 maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  atau penelitian ini menggunakan metode *fixed effect*.

## 3.2. PENGUJIAN HIPOTESIS

### 3.2.1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian sebesar 0,516143 atau 51,6143% dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000000 kurang dari  $\alpha = 5\%$ . Maka, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ukuran KAP dengan *audit delay*. Dengan kata lain dari profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran KAP mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* sebesar 0,516143 atau 51,6143%, sedangkan sisanya sebesar 48,3857% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### 3.2.2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Pengujian ini dilakukan menguji koefisien regresi dengan melihat nilai probability dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

- a) Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar -80.81870 dengan tingkat signifikansi 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{0_2}$  ditolak dan  $H_{a_2}$  diterima sehingga profitabilitas perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap negatif *audit delay*.
- b) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (LnTA) sebesar 0.806035 dengan tingkat signifikansi 0.3063. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,3063 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{0_3}$  diterima dan  $H_{a_3}$  ditolak sehingga ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- c) Nilai koefisien regresi umur perusahaan (UP) sebesar -0.559043 dengan tingkat signifikansi 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{0_4}$  di tolak dan  $H_{a_4}$  diterima sehingga umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- d) Nilai koefisien regresi ukuran KAP (UKAP) adalah sebesar -6.772443 dengan tingkat signifikansi 0.0055. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,0055 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{0_5}$  ditolak dan  $H_{a_5}$  diterima sehingga ukuran KAP secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pengujian analisis deskriptif maka diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a) Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0,01. Profitabilitas memiliki rata-rata lebih besar dari standar deviasinya yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di sektor pertambangan relatif beragam.
  - b) Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* total asset (LnTA) memiliki rata- rata 28,98 atau Rp 3.839.192.831.733
  - c) Umur perusahaan memiliki rata-rata sebesar 10,75. Umur perusahaan memiliki standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti data umur perusahaan tidak bervariasi penyebarannya atau berkelompok.

- d) Perusahaan sampel yang diaudit oleh KAP *big four* dan KAP *non big four* sama banyak yaitu masing-masing 80 perusahaan atau sebesar 50%.
  - e) *Audit Delay* memiliki nilai rata-rata sebesar 77,47 lebih besar dari standar deviasnya yang berarti *audit delay* yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan relatif beragam.
- 2) Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- 3) Hasil pengujian parsial mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :
- a) Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
  - b) Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
  - c) Umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
  - d) Ukuran KAP secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

## 5. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya, dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *audit delay* , menambahkan periode penelitian dan menggunakan objek penelitian lain yang berbeda dengan yang digunakan oleh penulis. Bagi auditor Auditor disarankan untuk mempertimbangkan profitabilitas dan umur pada perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena variabel tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Bagi perusahaan Perusahaan disarankan untuk mempertahankan tingkat profitabilitasnya dan mempertimbangkan ukuran KAP agar dapat mempersingkat *audit delay*. Bagi investor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditor (tidak *delay*) dapat menjadi salah satu informasi untuk pengambilan keputusan investasi.



## Daftar Pustaka

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyesuaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Primantara, I Made Dwidan Ni Ketut Rasmini. 2015. Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. Jurnal Akuntansi. Desember. Vol.13 No.3 Hal 1001-1028. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.

Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 31-42.

Tiono, Ivena., & Jogi, Y. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra 20.3 (2013): ISSN: 1933-11960